

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Riwayat Drs. H.Murjani Sani, M.Ag

a) Riwayat Keluarga Drs. H.Murjani Sani, M.Ag

Drs. H.Murjani Sani, M.Ag dilahirkan di desa Tantaringin, Kecamatan Muara Harus, Kabupaten Tabalong, Tanjung pada 20 April 1954. Sejak dilahirkan hingga mengeyam pendidikan pada sekolah dasar beliau masih tinggal ditempat kelahiran. Ayah beliau bernama H.Sani (alm) dan Ibunda bernama Hj.Masliah (almh). Nama belakang beliau didapatkan dari nama asli ayah dan itu juga diturunkan pada saudara-saudara beliau. Merupakan cucu dari kakeknya yang bernama H.Usman (alm) dan nenek yang bernama Hj.Maimunah (almh).

Dia memiliki seorang istri yang bernama Hj.Fakhriahnoor yang selalu mendampingi dan sebagai penyemangat dalam hidupnya. Bersama Hj.Fakhriahnoor dikaruniai 2 orang puteri yakni Rahmi Farida, S.Pi dan Nadia Aziza,ST. Dikenal sebagai sosok yang sederhana dan cerdas. Meskipun tidak ada riwayat keturunan dari seorang da'i namun dengan ketangkasan yang dimilikinya juga giat belajar membuatnya mampu menjadi tokoh agama dimasyarakat.

b) Riwayat Pendidikan Drs. H.Murjani Sani, M.Ag

Dikenal sebagai sosok yang tanggap dan cerdas sejak kecil hingga sekarang. Dulunya beliau mengemban pendidikan di sekolah dasar Tantarigin, Kabupaten Tabalong tempatnya dilahirkan. Berikutnya, memilih untuk melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di Normal Islam Amuntai, dan berlanjut di SP IAIN Amuntai hingga pada akhirnya melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri IAIN Antasari Banjarmasin dan saat itu memilih program studi Perbandingan Agama di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Selama menempuh pendidikan di IAIN dikenal sebagai mahasiswa yang aktif dalam akademik dan non-akademik. Dibuktikan dengan penghargaan sebagai mahasiswa teladan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dalam hal non-akademik beliau dikenal sebagai sosok yang aktif dan berperan di organisasi yang digeluti seperti Pergerakan Mahasiswa Muslim Indonesia, pernah menjadi ketua Senat Mahasiswa FUH, dalam keanggotaan Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas, hingga menjadi sekretaris majalah khazanah IAIN.

Semangat belajar yang tinggi itulah setelah lulus Strata-1, melanjutkan perkuliahan Strata-2 di IAIN dengan mengambil program studi Tasawuf, masih di Fakultas yang sama yakni Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Dikenal sebagai sosok yang sangat bersemangat dalam menuntut ilmu agama hingga pada akhirnya mampu berkontribusi dalam segala aktivitas yang dilakukan.

c) Aktivitas Keagamaan Drs. H.Murjani Sani, M.Ag

Melihat dari riwayat pendidikan, sangat terlihat bahwa beliau sosok yang memahami soal-soal agama dimasyarakat. Awal mulanya adalah saat di Pekapuran Raya Banjarmasin, sewaktu masih menjadi mahasiswa, saat itu tenaga mahasiswa sangat diperlukan dan dimanfaatkan ditempat tersebut. Sehingga sejak dari situlah dilibatkan sebagai pengisi kegiatan agama atau biasa disebut sebagai penceramah.

Memiliki kemahiran berceramah tidak didapatkan melalui kursus ataupun pelatihan, namun melalui belajar sendiri (*autodidak*) dengan berpedoman pada buku-buku bacaan khususnya pemahaman dari sumber Alquran dan Hadits. Berceramah didepan umum menurut beliau hanya perlu keberanian untuk tampil dan kita harus rajin membaca buku serta menguasai materi yang akan disampaikan dalam ceramah agama.

Sebelumnya, dalam rangkaian aktivitas keagamaan beliau juga pernah mengelola pesantren Al Istiqomah di Pekapuran Banjarmasin tahun 1985/1990-an bersama H.Hafizh Anshari, bukan hanya sekedar menjadi pengelola juga sekaligus sekretaris ponpes. Juga dikenal sebagai penasihat di salah satu rumah Tahfizh di Banjarmasin yakni Tahfizh Al-Haramain Pekapuran Banjarmasin. Rumah Tahfizh yang sudah berdiri kurang lebih 6 tahun ini merupakan rumah tahfizh pimpinan H.Sofyan, S.Pd.I, pembelajaran di rumah tahfizh ini sangat intensif setiap hari kecuali Sabtu dan Minggu. Santri yang mengikuti pembelajaran juga beragam dimulai dari SD sampai mahasiswa juga dapat ditemui disana. Mereka tidak mondok, tapi pulang pergi saja karena sistem

pembelajaran bervariasi dari jam 2 siang hingga 9 malam, dengan durasi waktu 3 jam setiap pembelajaran. Dengan jumlah santri 725, dan hanya untuk wilayah di Banjarmasin saja. Tugas sebagai penasihat selalu dilibatkan dan diperlukan bukan hanya saat penyampaian sambutan saja, khususnya saat diminta untuk merembukkan dan menyelesaikan setiap permasalahan yang ada di rumah tahfizh tersebut. Harapannya dengan program rumah bagi penghafal Alquran yaitu membina generasi Alquran masa depan.

Drs. H.Murjani Sani, M.Ag merupakan dosen UIN Antasari Banjarmasin yang telah diangkat sebagai dosen ditahun 1983. Mata kuliah yang diajarkan beliau berkaitan tentang ilmu kalam, hadits, tafsir, aqidah tauhid di program studi Aqidah Filsafat. Dengan mengajar sebagai dosen juga merupakan bagian dari menyampaikan syiar agama dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat. Dulunya beliau juga pernah menjadi wakil Dekan 1 FUH dan anggota badan PKU UIN Antasari Banjarmasin.

Menjabat sebagai Ketua MUI (Majelis Ulama Indonesia) kota Banjarmasin, dalam kegiatan bersama MUI biasanya ada setiap bulan untuk melaksanakan seminar keagamaan pembahasan terkait masalah yang terjadi diruang lingkup kehidupan hingga pembahasan mengenai berbagai hal dizaman sekarang. Dalam sebulan mampu menerbitkan 2 kali buku khutbah yang diisi oleh orang-orang dari MUI, membuat ringkasan dari kitab Sabillal Muhtadin dalam bahasa Indonesia yang dikerjakan bersama, dan menyampaikan dakwah yang dilakukan oleh kawan-kawan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) Banjarmasin.

Tidak hanya sebagai ketua MUI kota Banjarmasin, dikenal sebagai ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Banjarmasin yang aktif dalam berkegiatan, khususnya dibulan Ramadhan menghimpun dana zakat, mendistribusikan kepada yang berhak menerima karena ini bukan hal yang mudah harus tepat pada mereka yang berhak. Dan dalam kurun waktu 2-3 tahun BAZNAS mendapatkan infaq dari jamaah haji dan umrah.

Tidak hanya saat hari biasa, juga khususnya saat bulan Ramadhan beliau diminta untuk mengisi ceramah pembinaan mental bagi karyawan, di pemerintahan kota baik di Bapeda, DPRD, dinas-dinas, dan lain sebagainya. Disamping itu ketika selesai shalat dzuhur biasanya dilanjutkan dengan kultum selama 15 menit rutin dilaksanakan. Kegiatan keagamaan lainnya, berupa ceramah melalui media radio yakni pro 1 RRI Banjarmasin. Selama Ramadhan rutin diisi dengan ceramah yang dimulai pukul 6 sore sembari menunggu waktu adzan maghrib untuk berbuka puasa. Tidak hanya itu, dirinya juga mengisi program RRI yakni dialog Ramadhan setiap 2 kali dalam seminggu tepatnya pukul 3-4 shubuh.

Diberbagai tempat pengajian selama bulan Ramadhan diliburkan, namun ia tetap aktif dalam kegiatan ceramah agama diberbagai tempat seperti selama Ramadhan selain sebagai imam, juga menyampaikan kultum tarawih dan kuliah shubuh di masjid dan musholla di kota Banjarmasin. Saat Idul Fitri tiba juga biasanya menyampaikan khutbah Ied Fitri.

Baginya segala bentuk kegiatan yang dilakukan terpenting ditujukan agar dapat bermanfaat bagi orang lain. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan

kesehatan dan kemudahan dalam perjuangan dakwah yang beliau lakukan, dan senantiasa mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Aamiin.

2. Komunikasi Keagamaan Drs.H.Murjani Sani,M.Ag di kota Banjarmasin

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa komunikasi keagamaan Drs. H.Murjani Sani, M.Ag di kota Banjarmasin, ada beberapa komunikasi keagamaan yang dilakukan.

a. Media Komunikasi Keagamaan Drs. H.Murjani Sani, M.Ag

a) Bil Lisan

Drs. H.Murjani Sani, M.Ag dalam menyampaikan ceramah menggunakan media lisan yang berbentuk ceramah agama, dengan menggunakan sistem baca kitab dan ilmu pengetahuan keagamaan yang umum dan dikembangkan dengan ilmu yang dimilikinya, juga diselingi dengan kisah-kisah dan cara penyampaian yang menarik juga menyentuh, sehingga membuat jamaah serius dalam mendengarkan ceramah yang disampaikan.

Pengajian rutin biasanya setiap tempat memiliki berbagai macam kegiatan sebelum memulai pengajian. Semisalnya disalah satu pengajian ada yang langsung dimulai ada pula yang dimulai dengan pembacaan habsyian, surah yasin, dzikir, baca niat di majelis hingga doa-doa tertentu. Dan setelah selesai baru dilanjutkan ceramah dengan waktu yang sudah ditentukan dari masing-masing tempat pengajian. Biasanya pengajian beliau dimulai dari pagi hingga malam sesuai dengan tempat beliau menyampaikan ceramah agama.

Dirinya dikenal dalam menyampaikan ceramah dengan tutur kata yang lemah lembut, jelas dan kharismatik. Setiap materi yang disampaikan sangat baik, bahasa yang disesuaikan dengan kondisi di lingkungan agar mudah dipahami masyarakat sekitar dengan suara khas yang dimilikinya dan sering didengar masyarakat.

Sebagai tokoh agama yang berpengaruh dimasyarakat, dalam kegiatan keagamaan khususnya saat ceramah agama. Dai yang satu ini senantiasa menyampaikan penuh dengan nasihat dan motivasi serta penuh kasih sayang dalam menyampaikan pesan agama tersebut. Dalam berceramah, kadang tidak hanya monoton tapi juga diselingi dengan tanya jawab dari para jamaah dan beliau menyambut baik setiap pertanyaan dan menjawabnya dengan berdasarkan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

Kepribadian dan jiwa kharismatik yang dimilikinya, menjadikan dirinya disukai oleh orang banyak, sehingga dalam setiap pengajian yang dipimpinnya dihadiri oleh banyak jamaah. Karena kepribadian inilah yang menjadikannya dihormati dan disegani sebagai tokoh agama dimasyarakat. Sosok yang dikenal dengan kepribadiannya yang baik tidak membedakan jamaah dan selalu menghormati jamaah yang hadir dipengajian.

Meskipun dalam setiap pengajiannya dominan menggunakan kitab juga menyampaikan ceramah agama secara umum yang berisikan sejarah, kisah-kisah, hingga problematika yang ada dalam kehidupan kita dan solusi juga nasihat dalam menyelesaikan setiap permasalahan tersebut.

Selain menyampaikan ceramah agama secara langsung beliau juga menyampaikan melalui media radio pro 1 RRI Banjarmasin, sehingga dalam komunikasi keagamaan bil lisan tidak hanya sifatnya rutin dalam bentuk pengajian namun adapula *incidental* atau undangan keluar daerah selain di Banjarmasin seperti Tanjung, Kotabaru, Pagatan, Palangkaraya.

b) Bil Khitabah

Drs. H.Murjani Sani, M.Ag dalam kesehariannya menyampaikan ceramah agama yang dilangsungkan diberbagai tempat, juga merupakan sosok dai yang aktif dalam mensyiarkan agama melalui tulisan keagamaan baik dalam bentuk buku, jurnal dan paling menarik yakni melalui media cetak berupa koran, rutin terbit setiap minggu. Sudah mulai aktif menulis sejak masa kuliah dan tulisan mulai muncul diberbagai media cetak sejak lulus dari bangku kuliah ditahun 1982 hingga sampai saat ini dirinya tetap istiqomah dalam menulis meskipun diantara berbagai kesibukan lainnya.

Media cetak yang menaunginya dalam menghasilkan karya tulis yakni Bpost dan Media Kalimantan. Tawaran menulis memang langsung datang kepadanya dan dimanfaatkan dengan baik, sehingga tulisan diterbitkan setiap Jum'at pagi dikolom Aspirasi Bpost dan kolom Tausyiah Media Kalimantan, namun ada pula di edisi lainnya dengan hari yang berbeda. Setiap tulisan yang terbit di koran maka beliau akan mendapatkan jasa berupa honor penulisan. Namun, dibalik itu semua dirinya tulus untuk mampu memberikan dan membagi segala pengetahuan dalam tulisan keagamaan tersebut.

Manfaat dalam menulis baginya tentu apa yang ditulis dapat dikenang dalam sejarah kehidupan, karena sekalipun kita telah tiada didunia ini, namun dengan tulisan kita akan diingat dan diharapkan bukan hanya sekedar tulisan biasa tapi penuh manfaat dan makna yang tersirat didalamnya.

Sehingga dari kegemaran menulis itulah yang membuat syiar agama terus berjalan dan dapat dinikmati masyarakat luas. Dapat dibuktikan bahwa beliau tidak hanya sekedar menuangkan tulisan disebuah buku dan jurnal dengan manfaat yang ada dalam tulisan tersebut.

Berikut daftar buku/jurnal karya Drs. H.Murjani Sani, M.Ag yang telah penulis rangkum;

- Rancangan Bangun Teologis Masyarakat Banjar (Studi Konstruksi Metodologis Penulisan Kitab Tauhid). Penelitian ini dibiayai dari Dana DIPA IAIN 2006.
- Makam para Syekh Timur Tengah di Kabupaten Tabalong Kalimantan-Selatan. Penelitian Dana DIPA 2011.
- Pro Kontra Ajaran Tasawuf Kitab Al-Durr Al-Nafis di Kalangan Ulama Banjar. Penelitian Dana DIPA 2013.
- Nomenklatur Keagamaan di Kalimantan-Selatan (Studi Pemikiran Keagamaan dan Implikasinya bagi Perubahan Sosial Budaya di Kalsel). Penelitian Dana DIPA 2010.
- Pemikiran Tafsir Dodi Syihab dalam Karyanya : Alquran Hidup 24 jam. Dana DIPA 2012.

- “Al-Banjari” Jurnal Studi Islam Kalimantan (Studi Sufiyah Islam Dalam Pemikiran Tasawuf H.Abdul Muin Hidayatullah) ditulis Drs.H.Murjani Sani, M.Ag, halaman 41-60. Penelitian tim dengan masing-masing membahas dari tarikat yang beragam, 2011.
- “Eksistensia” Jurnal Akidah Filsafat. Tulisan Drs. H.Murjani Sani, M.Ag tentang Pemikiran Tasawuf Syekh M.Arsyad Al-Banjari. Penelitian bersama tim yang menulis berbagai kajian, jurusan Akidah Filsafat FUH, 2011.
- “Tashwir” Jurnal Penelitian Agama dan Sosial Budaya. Tulisan Drs.H.Murjani Sani, M.Ag berjudul Qori dan Qoriah Kalsel Berprestasi ditingkat Nasional dan Internasional, 2009.
- Risalah doa sehabis shalat 5 waktu. Untuk majelis Hidayatussalikin Komplek Beringin km 3,5 Banjarmasin.
- Majelis Taqlim Hidayatussalikin “Doa Arwah ringkas”.
- Tarikat Sufiyah Islam dalam Pemikiran Tasawuf K.H.Abdul Muin Hidayatullah, Antasari Press Banjarmasin 2010.
- Mengukir Prestasi Emas Profil Qori-Qoriah Kalsel Berprestasi di Event Nasional dan Internasional, 2010.
- Dhia’ul Rabbaniyah (Azas-azas Aqidah Berjumpa Tuhan dengan kebeningan Hati), Antasari Press Banjarmasin 2008.
- Transliterasi dan Telaah Kritis Terhadap Kitab Ushuluddin Bahasa Arab Melayu, Penerbit CV.Aswaja, UIN.

- Qori-Qoriah Kalsel yang Berprestasi ditingkat Nasional dan Internasional (Biografi dan Spesifikasi Keahlian IAIN Antasari Press).

Buku dan jurnal yang ditulis Drs. H.Murjani Sani, M.Ag juga merupakan cara untuk menyampaikan berbagai informasi khususnya mengenai syiar agama. Namun, dalam penelitian ini fokus pada tulisan keagamaan (*bil khitabah*) melalui media cetak berupa koran.

Daftar judul tulisan Drs. H.Murjani Sani, M.Ag melalui media cetak berupa koran, sebagai berikut;

Banjarmasin Post dalam beberapa kolom edisi (Serambi Ummah, Aspirasi, Sari Khutbah, Refleksi, Mimbar Opini)

- Jangan Nodai Kesucian Jiwa (1 Agustus 2014), tentang pentingnya ibadah bulan Ramadhan, dengan berbagai amalannya, agar tetap fitrah dan tidak rugi saat adanya Ramadhan terus dengan ibadah.
- Isra Mi'raj Momen Mewaspada Diri (17 Mei 2013), berisikan tentang muhabasah diri dari peringatan tersebut.
- Semakin Dekat Bulan Pencerah Jiwa (5 Juli 2013), jauhkan diri dari dosa, perbanyak minta ampun dan mengingat Allah SWT.
- Hijrah Meninggalkan Munkarat (29 November 2013), hijrah sekarang untuk meninggalkan kemunkaratan, dengan pergantian Tahun Baru Islam, kita hijrah untuk menjadi lebih baik meningkatkan kuantitas dan kualitas ibadah kepada Allah.

- Iman Sejati Pasca Idul Fitri (16 Agustus 2013), saling menjaga silaturahmi “tahniah” dan selalu menciptakan kebahagiaan pada siapapun.
- Membaca Tanda-Tanda Kiamat Sungguhan (28 Desember 2012), kita wajib meyakini akan adanya hari kiamat, meski kita tidak mengetahui kapan akan terjadinya tanda kiamat, turunnya Isa putra Maryam ke Bumi menegakkan hokum dan keadilan. Munculnya binatang melata yang menakjubkan dan bisa bicara, matahari terbit dari sebelah barat, kita musti mempersiapkan diri untuk dapat mempertanggung jawabkan perilaku didunia.
- Kepribadian Rasul Totalitas Keteladanan Umat (2 Maret 2012), Rasul menjadi teladan terbaik yang selalu mementingkan kebersamaan dan peduli terhadap sesama.
- Syakban, Era Rehabilitasi Mental (6 Juli 2012), Batin/rohani sakit bila didalamnya ada sifat tercela yaitu hal-hal yang membinasakan, loba makan, pemaarah, takabur, ujub, riya’, kecintaan dunia dan sebagainya.
- Kebersihan dalam Islam (18 Mei 2012), kebersihan bagian dari iman, maka ciptakanlah kebersihan disekitar lingkungan kita.
- Keluarga Benteng Hindari Munkarat (6 April 2012), keluarga memiliki tanggung jawab besar dalam menggerakkan sikap dan perbuatan keluarga, mengajak pada jalan kebaikan dan menghindari kemungkaran.

- Memenuhi Panggilan Ibrahim (14 September 2012), makna dibalik panggilan Ibrahim/berhaji banyak keistimewaannya salah satunya diampuni segala dosa (HR.Bukhari Muslim).
- Idul Fitri Refleksi Ketakwaan (17 Agustus 2012), kegembiraan Idul Fitri merupakan refleksi nilai ketakwaan berbalut kebersamaan/ukhuwah sebagai hasil konkrit dari didikan puasa Ramadhan.
- Klasifikasi Syirik dalam Islam (30 Agustus 1985), syirik kecil dan besar, syirik uluhiyah dan rububiyah yang keduanya sama melanggar perintah Allah, sebab Allah secara tegas melarang praktek syirik. Didalam Alquran pun telah dijelaskan dalam Q.S An-Nisa ayat 116.
- Musibah Ujian Allah (10 Oktober 1997), musibah adalah cara Allah mengingatkan kita untuk selalu menjadi pribadi yang lebih baik dan berlaku positif dan terpenting selalu muhasabah dan tahan atas segala ujian dan cobaan Allah Swt.
- Memotivasi Salat Berjamaah (9 Oktober 2009), motivasi bisa didapatkan dari tokoh agama yang ada dimasyarakat dan tentunya dengan mengingat teladan paling sempurna yakni Rasulullah, dalam segala hal khususnya salat berjamaah.
- Menepis Anggapan Safar Bulan Sial (20 Januari 2012), jangan membuat prasangka buruk terhadap apapun, juga begitu terhadap bulan Safar yang dianggap sial. Segala sesuatu kembali terhadap

prasangka kita dan memohon lah pada Allah agar selalu dalam lindunganNya.

- Hari Kiamat dan Kita (6 April 1984), dari saat ini kita harus menyiapkan diri karena tidak pernah tahu kapan kiamat akan tiba dan jangan sampai kita nantinya menyesali dan terlambat memperbaiki akan perbuatan kita yang telah lalu.
- Adab Membawa Alquran (28 Agustus 2009), dimulai dengan membaca taawuz, surah Al Fatihah, Annas, dan diakhiri dengan *shadaqallahul adzim*. Jika membaca ayat berisi tasbih maka bertasbihlah apabila harapan maka berharaplah, apabila ayat khauf maka takutlah. Resapilah setiap ayat demi ayat dan dengan mengutamakan adab dalam membaca Alquran semoga nilai dan kualitas bacaan Alquran kita semakin tinggi dan berkualitas.
- Penyakit Hati Iri Dengki (7 Agustus 2009), jika penyakit ini ada didalam diri kita maka segeralah menguatkan diri agar menghindarinya, karena hanya akan menghilangkan kebaikan dan mendatangkan kerugian pada diri. Dengki hanya akan membuat hidup kita penuh banyak pemikiran negative dan waktu terbuang sia-sia.
- Sombong itu Dilarang (4-10 Juli 2003), ajaran Islam mengenai akhlak yakni terpuji dan tercela. Salah satu akhlak tercela yang harus dihindari yakni sombong. Karena dengan menjadi sombong/takabbur seseorang merasa dirinya memiliki segalanya

padahal segala sesuatu tidak dinilai dari keberadaan yang terlihat oleh fisik namun ketakwaan disisi Allah, maka jadilah seseorang yang tawadhu/rendah hati.

- Sabar dan Santun (15 Agustus 2008), sopanlah dalam segala hal, khususnya dalam mentaati rambu lalu lintas. Jangan jadi pribadi acuh. Dalam aktivitas kita haruslah memperhatikan orang sekitar dan saling menghargai agar orang lain pun akan menghargai kita.
- Kenapa Sulit Berjamaah? (25 Juli 2008), alasan sulit berjamaah karena masing-masing disibukkan dengan aktivitas pribadi yang dianggap jauh lebih penting. Padahal jelas pahala salat berjamaah jauh lebih besar daripada salat sendiri. Sehingga alangkah baiknya dari saat ini kita tata dengan rapi setiap waktu kita dan berupaya mengerjakan salat berjamaah.
- Zikr Al-Maut (19 Februari 1999), semua yang bernyawa pasti akan mati (Q.S Ali Imran:185), baik itu orang miskin hingga yang berkedudukan tinggi sekalipun. Sehingga kita haruslah ingat kepada Allah dengan zikir dan memperbanyak amalan sebagai bekal nantinya di alam kemudian.
- Dunia akan Kiamat (24 September 1999), kiamat menjadi tanda berakhirnya kehidupan di dunia ini. Semuanya kelak akan mendapati ini, dan dengan tanda-tanda kiamat tersebut. Sehingga kita dituntut untuk memaksimalkan diri dalam peribadatan agar kelak mendapat tempat terbaik disisi Allah.

- Manfaat Salat Berjamaah (26 Maret-1 April 2004), tentunya akan dijanjikan pahala yang besar, akan terhindar dari kesulitan dan sarat akan nilai keakhiratan dan keduniaan yang menguntungkan bagi yang melaksanakan.
- Dakwah dengan Ceramah (13 November 1998), sebenarnya akan berbeda makna. Karena ceramah menjadi metode tertua dalam dakwah dan sudah digunakan sejak awal pengembangan Islam dalam gerakan dakwah Rasulullah saw.
- Memahami Isra Mi'raj dengan Pendekatan Imani (30 Oktober 1998), Isra Mi'raj mengandung tujuan berbagai dimensi, aspek aqidah, moral dan hokum. Dalam Alquran dijelaskan bahwa peristiwa itu dalam rangka menunjukkan tanda-tanda kebesaran Tuhan kepada Nabi dan umatnya. Khususnya perintah salat fardu 5 waktu dan beruntunglah bagi yang mampu melaksanakan dengan sempurna karena dinilai mendirikan agamanya, namun sebaliknya bagi yang tidak mampu maka sama saja meruntuhkan agamanya.

Media Kalimantan dalam beberapa kolom edisi (Khutbah Jum'at, Tausyiah, Dakwah)

- Mengevaluasi Ketakwaan Diri (4 Mei 2012), iman bisa bertambah dan berkurang, bertambah karena ketaatan, sedangkan berkurang karena kurangnya ketaatan.
- Tipisnya Iman Penyebab Iri Dengki (4 Desember 2009), Islam secara tegas melarang umatnya memiliki sifat dengki karena akan

berakibat buruk seperti hubungan kekeluargaan di masyarakat menjadi tidak harmonis, buruk sangka, kebbaikannya terhapus dan dinilai menentang takdir.

- Menjaga Kebersihan Diri dan Lingkungan (9 Maret 2012), karena manusia dan lingkungan itu saling mempengaruhi sehingga jadilah manusia yang mementingkan keduanya.
- Tahun Baru (17 Desember 2009), MUI mengadakan dzikir Akbar setiap tahun.
- Hal-Hal yang Disunatkan dalam Berpuasa (15 Agustus 2012), dalam kitab Sabilal Muhtadin; bersahur, sunat melambatkan makan sahur, sunat menyegerakan berbuka, berbukanya dengan kurma basah/kering dan ibadah sunat lainnya.
- Memahami Makna Fidyah Puasa (11 Agustus 2012), Q.S Al Baqarah 184 “barangsiapa diantara kamu sakit/dalam perjalanan lalu ia berbuka maka wajiblah baginya berpuasa sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari lain.
- Puasa dan Penanggulangan Munkarat (4 Agustus 2012), dengan berpuasa Ramadan seraya melaksanakan Amal Ma’ruf Nahi Munkar.
- Tetap Bekerja Walau Bulan Ramadan (16 Agustus 2012), Islam adalah agama yang menganjurkan bekerja keras di bulan Ramadan maupun diluar Ramadan. Melalui jalur yang halal

untuk meraih kesejahteraan dan keberkahan hidup didunia dan akhirat.

- Alasan Bergembira Tibanya Idul Fitri (17 Agustus 2012), karena telah mampu berpuasa sebulan lamanya dan akhirnya berhasil merebut kemenangan yang dijanjikan surga sebagai balasannya.
- Memperbanyak Membaca Alquran (9 Agustus 2012), karena Alquran diturunkan dibulan Ramadan, dan amaliah yang nilainya istimewa dibulan Ramadan.
- Puasa dan Kedisiplinan (3 Agustus 2012), puasa juga memiliki aturan tertentu sebagai bentuk pendidikan dalam berpuasa dan ketaatan serta kepatuhan dalam ibadah puasa.
- Ramadan dan Maghrib Mengaji (6 Agustus 2012), Ramadan syahrul quran bulan diturunkannya pertama kali Alquran. Karena itu membacanya dinilai sangat istimewa dan dijanjikan pahala besar. Pemerintah beberapa tahun terakhir mencanangkan maghrib mengaji agar umat Islam menghidupkan budaya zaman dahulu antara Maghrib-Isya masyarakat belajar dan membaca Alquran.
- Kembali Fitrah (17 September 2009), setelah Ramadan yang kita lewati maka kita akan melihat hasil dari ibadah kita selama Ramadan, apabila kita mampu lebih baik setelah usainya Ramadan maka kita bukan orang yang merugi, namun sebaliknya

jika kita menyia-nyiakkan waktu untuk hal yang tidak bermanfaat maka kita akan merugi, kembali fitrah untuk menjadi lebih baik.

- Mendeteksi Keberhasilan Bulan Ramadan (25 September 2009), kita dapat melihat sudah berhasilkan puasa kita selama satu bulan lamanya, setelah berhari raya kita akan melihat hasilnya, jika semakin kuat ibadah dan melakukan kegiatan sosial dengan penuh kasih sayang maka keberhasilan telah didapatkan, namun sebaliknya jika kita lalai dan semakin penuh maksiat maka kita termasuk golongan yang merugi.
- Kedahsyatan Iman Nabi Muhammad (11 November 2011), meneladani Nabi Ibrahim yang kuat iman dan tangguh serta sabar dalam menghadapi lika-liku kehidupan.
- Hidup Jangan Nafsi-Nafsi (9 Mei 2009), kita jangan hanya memikirkan diri sendiri dan acuh terhadap sekitar kita. Namun, jadilah yang peduli terhadap sesama agar selalu tercipta kesejahteraan dimasyarakat.

c) Bil Hal

Komunikasi keagamaan yang dilakukan dalam bentuk perbuatan baik terhadap Allah swt dan sesama masyarakat dilingkungan sekitar dalam hal membangun lembaga pendidikan, berbagi terhadap sesama dalam penyantunan, dan menjadi penasihat hingga berbagai kegiatan lainnya.

Setiap ceramah yang disampaikan dirinya selalu menyeru dalam hal kebaikan dan penuh dengan nasihat agar mampu membangkitkan semangat dalam jiwa manusia untuk lebih baik lagi. Dan apabila dalam kehidupan kita haruslah senantiasa membantu terhadap sesama yang memerlukan bantuan. Hingga terbentuklah jiwa yang agamis dan penuh kepedulian di masyarakat.

Aktif dalam berbagai kegiatan di masyarakat seperti kita kenal beliau merupakan ketua MUI kota Banjarmasin, ketua BAZNAS kota Banjarmasin, juga merupakan penasihat disalah satu rumah Tahfizh Al-Haramain di kota Banjarmasin.

b. Mad'u dalam Pengajian Drs. H.Murjani Sani, M.Ag

Mad'u dalam pengajian Drs. H.Murjani Sani, M.Ag bervariasi baik itu dari anak-anak, remaja, dewasa muda, hingga orang tua laki-laki ataupun perempuan. Mad'u biasanya dominan dari masyarakat yang berada disekitar daerah tempat pengajian dikota Banjarmasin. Tentunya dengan berbagai profesi dari mad'u, hingga dari masyarakat yang terpelajar mengikuti pengajian tersebut. Mad'u yang bisa mencapai 1000 lebih yang hadir dalam pengajian dan ditempat yang berbeda-beda setiap pengajian rutin yang dipimpinnya baik itu di majelis, langgar, masjid, rumah pribadi masyarakat yang ingin diadakan pengajian, hingga perusahaan yang ingin setiap karyawannya mendapatkan pembekalan ilmu agama melalui ceramah yang disampaikan dan semuanya didominasi di daerah Banjarmasin

dengan waktu yang telah disesuaikan dari kesepakatan dengan Drs.H.Murjani Sani, M.Ag.

Berikut daftar mad'u dan lokasi tempat pengajian Drs.H.Murjani Sani,M.Ag

- 1) Majelis Ta'lim Hidayatussalikin, berlokasi di Komplek Beringin 5 km 3,5 Banjarmasin. Di majelis ini pengajian dengan menggunakan kitab Sabilal Muhtadin. Pengajian dimulai pukul 7.30 sampai 9.15 WITA, setiap Sabtu berselang 2 minggu sekali. Jamaah ditempat ini didominasi oleh masyarakat yang bertempat didaerah tersebut. Jamaah perempuan mendominasi diperkirakan pada hari biasa mencapai 500 jamaah bahkan lebih, dan jamaah laki-laki lebih sedikit sekitar 75 orang. Ditempat majelis ta'lim hidayatussalikin apabila hari khusus peringatan hari besar Islam seperti Isra Mi'raj dan sebagainya, saat bulan Ramadhan tiba bisa mencapai sampai ribuan jamaahnya dan memenuhi jalan.
- 2) Langgar Al-Muhajirin, berlokasi di Kompleks Ki Dewantara Jl.Ratu Jaleha No.19 Karang Mekar, Kec.Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalsel 70236. Pengajian ini berlangsung setiap minggu malam setelah shalat maghrib sampai isya. Dengan kitab Sabilal Muhtadin. Pengajian ramai oleh masyarakat sekitar tempat tersebut. Didominasi para laki-laki namun tetap diminati para perempuan yang berhadir ditempat tersebut.
- 3) Mesjid Qaryah Tayyibah, berlokasi di Jl. Mayjend Sutoyo, Alalak Utara, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalsel 70124. Ini juga menggunakan kitab Sabilal Muhtadin dalam setiap pengajian, berselang 2 minggu sekali setiap malam Rabu antara maghrib dan isya. Didominasi

laki-laki hingga ratusan selebihnya jamaah perempuan hanya puluhan orang saja.

- 4) Masjid Al-Mubarakah, berlokasi di Jl.Pinang No.12 Pekapuran Raya, Kec.Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalsel 70234, berselang 2 minggu sekali setiap Rabu dengan menggunakan kitab Sabilal Muhtadin. Jamaah yang hadir seimbang baik laki-laki maupun perempuan. Setiap Jumat shubuh diisi dengan tausyiah mengenai fiqih, tasawuf, dan lain-lain.
- 5) Rumah Hidayatul Akbar, berlokasi di Pemurus Baru, menggunakan kitab Sabilal Muhtadin. Pengajian berlangsung setiap bulan sekali, sore minggu pada pukul 2 hingga 4 sore. Tempat pengajian ini merupakan rumah pribadi milik Dra.Hj.Aina dan pengajian khusus wanita.
- 6) PT.Kaltrabu Indah Banjarmasin, lokasi di Jl.A.Yani km 3,5 Komplek Ruko Tunjung Maya Blok B No.10, Karang Mekar, Kec.Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalsel 70235. Menggunakan kitab Sabilal Muhtadin, berselang 2 minggu sekali setiap Jumat dari pukul 2 siang sampai menjelang shalat ashar. Jamaahnya merupakan karyawan dan staf kantor tersebut.
- 7) Langgar Al-Fajr, berlokasi dipasar lama Banjarmasin, pengajian yang disampaikan bebas saja bisa mengenai fikih, tasawuf, dan lainnya. Berselang 3 minggu sekali antara maghrib dan isya setiap malam Kamis. Didominasi oleh jamaah laki-laki.
- 8) Selebihnya beliau khutbah Jumat diberbagai Mesjid dikota Banjarmasin.

c. Materi dalam Pengajian Drs. H.Murjani Sani, M.Ag

Materi yang disampaikan bersumber dari Alquran dan Hadits. Setiap materi disampaikan dengan menyesuaikan kondisi dimasyarakat, agar dapat dipahami isi dari materi yang disampaikan. Dalam menyampaikan materi ceramah beliau selalu diselingi dengan kisah-kisah para Nabi dan Rasul yang menjadi teladan bagi umat dan memotivasi mad'u agar dari setiap kisah tersebut mampu mengambil sisi positif dan hikmah dibalik kisah tersebut. Materi yang disampaikan selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari baik itu tentang dunia akhirat seperti pentingnya ibadah, kehidupan sosial dimasyarakat, meneladani akhlak Rasulullah, menghormati sesama, menghargai waktu, menjadi pribadi yang baik dan masih banyak hal lainnya.

Landasan pokok materi yang disampaikan Drs. H.Murjani Sani, M.Ag mengenai beberapa hal yaitu tauhid, fikih, akhlak, tasawuf. Karena menurutnya satu diantara pokok materi tersebut saling berkaitan satu sama lainnya. Ketika kita mempelajari tauhid diikuti dengan fikih dan diterapkan keduanya, begitu pula halnya dengan mempelajari tasawuf dalam ibadah kepada Allah SWT supaya tidak ada perasaan hati yang buruk seperti riya, ujub, takabbur, sum'ah dan lainnya. Patut dihindari bagi seorang muslim, sehingga dalam melakukan ibadah kepada Allah dengan niat semata-mata mengharap ridha-Nya. Jika berbicara mengenai materi akhlak, biasanya dirinya selalu mengingatkan untuk kita menjadi seseorang yang berakhlakul kharimah bukan sebaliknya yang tercela. Karena, dirinya selalu memberi contoh terbaik dalam akhlak yaitu Rasulullah SAW, karena Rasul diutus untuk memperbaiki akhlak manusia.

Lebih jelasnya mengenai materi pengajian yang disampaikan dapat dilihat dari karakteristik kitab yang digunakan untuk menjadi bahan dalam menyampaikan komunikasi keagamaan yaitu kitab Sabilal Muhtadin karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari yang telah diterjemahkan kedalam bahasa Melayu sekaligus ditulis dengan huruf Arab. Dan materi ceramah langsung dari Alquran dan Hadits serta kisah para Nabi dan Rasul.

Umumnya, pengajian yang dilaksanakan diawali dengan pembacaan syair maulid dan itupun tergantung dari masing-masing tempat pengajian yang dipimpin langsung oleh Drs. H.Murjani Sani, M.Ag dan barulah dimulai pengajian juga diiringi dengan doa-doa pembuka beserta membaca niat untuk bersama menuntut ilmu agama dan semoga diberi kemudahan serta keberkahan dari Allah SWT.

Ada beberapa materi ceramah yang disampaikan oleh Drs. H.Murjani Sani, M.Ag yang dapat peneliti simpulkan, antara lain berkenaan tentang;

- 1) Beliau dominan dengan kitab Sabilal Muhtadin. Namun beliau juga sering menyampaikan ceramah umum yang berisikan tentang kisah Nabi dan Rasul, peringatan hari besar Islam seperti Isra dan Mi'raj, Nuzulul Quran dan masih banyak lagi materi ceramah yang disampaikan.
- 2) Ceramah di edisi bulan Ramadhan berisikan tentang bagaimana caranya menjadi manusia yang berkepribadian quran. Artinya individu yang telah memahami nilai Alquran dalam kehidupan. Katanya “seperti diteladankan Rasulullah sebagaimana jawaban Aisyah bahwa akhlak Rasul sebagaimana yang diinginkan Alquran.” Hal ini mengisyaratkan

Alquran harus dibaca, dipelajari, dipahami, dijiwai, dan diaktualisasikan, diwariskan ke generasi berikutnya agar keberadaan Islam, kekuatan dan kejayaannya tumbuh sepanjang sejarah. Beliau mengatakan, "Inilah yang ditakuti dunia Barat diawal mereka menjajah dunia Islam, Perdana Menteri Victoria saat itu menurut Sarbi dengan berpidato untuk mengalahkan negara muslim yang pertama adalah menjauhkan mereka dari Alquran supaya mereka buta terhadap kandungannya." Konteksnya dengan hal ini makin sadarlah kita betapa pentingnya membangun kepribadian quran, generasi yang dalam keseharian memunculkan nilai Alquran, mencintai dan menjunjung kepribadian Alquran dengan cara perbaiki bacaan dengan tartil, tilawah dengan merdu dan sesuai tajwid. Seperti kasus Umar bin Khattab masuk Islam hanya karena mendengar kemerduaan dan keindahan Alquran yang dibaca oleh adik kandungnya, selanjutnya dengan menghafal sebagian ayat-ayat seperti saat ini ramai dirumah Tahfizh sehingga dapat mengimplementasikan berikutnya menjelaskan isi kandungannya. Dan kini hadir terjemahan Aplikasi Alquran digital terbitan Kementerian Agama pusat dengan UIN Antasari Banjarmasin, upaya agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran dan mengaplikasikan Alquran dalam kehidupan dengan cara ini kepribadian individu semakin berkualitas sebagai sarana dunia akhirat. Terkait hal ini diperlukan sosok berkepribadian qurani bagi mempermudah meneladaninya. Sosok tersebut menurut Aisyah adalah Nabi Muhammad SAW (Hadits Riwayat Akhmad).

- 3) Hikmah Ramadhan, kata Drs.H.Murjani Sani,M.Ag “ Lailatul qadr sangat istimewa sekali didalamnya dipersamakan dengan ibadah 1000 bulan. Kapan terjadinya itu rahasia Allah SWT yang mengetahuinya , dalam Q.S Al-Lukman 34, lailatul qadr yang dirahasiakan itu menurut Rasul terjadi di 10 terakhir Ramadhan, terutama di malam ganjil, Rasul dan para sahabat banyak beritikaf menghidupkan malam dengan memperbanyak ibadah, dijanjikan akan menghapus dosa-dosa kita sesuai sabda Rasul : Barang siapa menghidupkan malam lailatul qadr dengan ibadah atas dasar iman, dan mengharap keridhoannya, diampuni dosanya yang telah lalu.” Kata beliau “dirahasiakannya lailatul qadr itu menurut Zakaria al Kandahlawi, dalam karyanya fadhilat alquran minimal mengandung 3 hikmah, pertama seandainya diketahui secara pasti maka orang memiliki kebiasaan buruk dan malas beribadah karena dirahasiakan lantas orang berjaga dan beribadah setiap malam dengan harapan bertemu lailatul qadr sehingga mendapat petunjuk untuk meningkatkan ibadahnya, kedua sebagian orang yang tidak mampu menghindari munkarat, karena mereka tahu kepastian lailatul qadr namun tetap dalam kemaksiatan dan dapat dibayangkan akibat buruk jika diketahui lailatul qadr karena kesibukan kita lalu melewatkannya tanpa ibadah maka diprediksikan malam malam lain dia akan malas beribadah karena merasa terlanjur melewatkannya. Dan dirahasiakannya lailatul qadr memotivasi umat untuk beribadah disetiap malam Ramadhan mencari lailatul qadr diganjar pahala meski tidak terjadi

peristiwa kemuliaan itu karena melakukan satu sunnah di bulan Ramadhan sama dengan melakukan 70 fardhu di bulan lain, dan apabila manusia beribadah dibulan Ramadhan Allah membanggakannya didepan malaikat. Dengan tidak mengetahui kepastian lailatul qadr mendorong orang rajin beribadah kepada Allah SWT dalam Q.S Az-Zariyat 56.

- 4) Syafaat Alquran dalam kubur, kata Drs.H.Murjani Sani, M.Ag “setiap muslim dianjurkan membaca alquran apalagi bulan Ramadhan, walau hanya satu ayat pun mendapat nilai tinggi disisi Allah apalagi khatam membacanya. Rasul bersabda: Jangan kamu mengatakan alif lam mim itu satu huruf tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf. Syafaat alquran sudah dirasakan sejak dialam kubur, sesuai sabda Rasul dari Sayyid bin Sulaim ra: Tiada penolong yang lebih utama derajatnya disisi Allah apda hari kiamat daripada Alquran, bukan nabi bukan malaikat dan bukan pula lainnya. Baazar dalam kitab Laaly masnunah meriwayatkan jika seseorang meninggal dunia ketika seseorang sibuk dengan kain kafan dan pengebumian dirumahnya, tiba-tiba seorang yang sangat tampan berdiri dikepala mayit, ketika kain kafan mulai dipakaikan dia atau orang yang tampan ini berada diantara dada dan kain kafan. Setelah dikuburkan dan orang-orang mulai meninggalkannya, datang kedua malaikat Munkar dan Nakir dengan tugas spesialisasinya menanya dikubur, malaikat Munkar dan Nakir berusaha memisahkan orang tampan itu dari mayit bagi memudahkan tanya jawab. Tetapi si tampan itu berkata:

Mayit ini adalah sahabat karibku, dalam keadaan bagaimanapun aku tidak akan meninggalkannya, jika kalian berdua ditugaskan untuk bertanya padanya lakukanlah pekerjaan kalian itu, aku tidak akan berpisah dengan orang ini sehingga di ia dimasukkan didalam surga. Orang tampan itu berpaling pada si mayit dan berkata kepadanya: Aku adalah Alquran yang biasa kamu baca dengan suara nyaring dan suara perlahan, jangan khawatir setelah menjawab pertanyaan Munkar Nakir ini, engkau tidak akan mengalami kesulitan, setelah para malaikat memberi pertanyaan, ia menghamparkan tempat tidur permadani sutera yang berbau minyak harum kasturi dari malail al-a'la.” Beliau melanjutkan perkataannya: menurut Prof.Dr.H.Muhammad, M.Ag selalu saja ada getaran baru selepas membaca hadits diatas. Getaran penuh pengharapan sekaligus kekhawatiran, tentunya mengharapkan Alquran yang kita baca dapat menjadi pembela dihari yang tiada pembela sekaligus getaran takut kalau alquran akan menuntut kita. Karena itu, Ya Allah terimalah bacaan alquran kami, sempurnakanlah kekurangan-kekurangannya. Banyak riwayat yang menerangkan, alquran adalah pemberi syafaat yang pasti dikabulkan Allah SWT.”

- 5) Kitab sabilal muhtadin, awalnya Drs. H.Murjani Sani, M.Ag menyampaikan halaman yang akan dimulai untuk pembacaan kitab. Dimulai dihalaman 24 baris pertama dibagian atas tentang shalat fardhu berjamaah. Kata beliau, “adapun sempurnanya shalat berjamaah, saat imam sudah takbiratul ihram lalu si makmum juga langsung menggiringi

dan jangan sampai mendahului imam. Jadi tiada diperoleh sempurna pahala shalat berjamaah jika kita memperlambat takbiratul ihram setelah imam”. Dilanjutkan kata beliau: “mengenai shalat fardhu Jumat, silahkan bagi perempuan yang ingin ikut shalat Jumat dan tidak perlu shalat fardhu dirumah, dengan syarat jangan bicara saat imam sedang khutbah, sebab saat khatib menyampaikan khutbah sama dengan shalat Jumat, jadi diharapkan perhatian. Disunnahkan untuk imam Jumat mempersingkat bacaan, jangan terlalu lambat, jangan lama rukuk/sujud. Hendaknya oleh imam diambil yang pertengahan saja artinya tidak terlalu lambat dan tidak terlalu cepat. Intinya imam harus ingat karena ada makmun yang kemungkinan sibuk, dalam kondisi sakit, dan keperluan mendesak. Kalau shalatnya sendirian silahkan saja diperlambat makin khusyu’. Kita kaan malu dengan Tuhan jika sujud, rukuk, dan lainnya dalam praktek shalatnya. Apalagi shalat tarawih makanya ambillah yang pertengahan.” Sekilas beliau juga menjelaskan mengenai sunnah Ab’at yang mana apabila tertinggal qunut pakai sujud syahwi, atau dalam keadaan terdesak imam lupa tahiyat awal maka pakai sujud syahwi. Disamping itu sunnah Hayyi’at merupakan sunnat yang perlu dibaca, jangan cepat. Selalu menyampaikan dengan kesesuaian materi yang ada dalam kitab dan dikembangkan dengan ilmu yang dimilikinya agar masyarakat dapat mudah memahami.

d. Metode Komunikasi Keagamaan Drs.H.Murjani Sani,M.Ag

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada pengajian Drs.H.Murjani Sani, M.Ag dikota Banjarmasin, metode yang digunakan yaitu berpedoman pada Q.S An-Nahl 125.



“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Yaitu *bil hikmah*, jelas menyampaikan setiap isi materi ceramah, *bil mauizatil hasanah* berupa nasihat dan ajaran-ajaran Islam dengan penuh kasih sayang, lemah lembut penyampaian, sehingga mampu menyentuh hati jamaah yang mendengarkan dengan seksama apa yang disampaikan oleh beliau mampu dipahami oleh jamaah karena diberikan gambaran atau contoh dari pembahasan materi, *mujaddalah billati hiyaa ahsan*, setiap ada persoalan yang ditanyakan

jamaah bukan malah menyalahkan bahkan mendebat kembali namun diberi solusi dan dapat diselesaikan dengan penjelasan.

e. Faktor Penunjang dan Penghambat Komunikasi Keagamaan Drs. H.Murjani Sani, M.Ag

Faktor Penunjang Komunikasi Keagamaan sebagai berikut;

- 1) Ketaatan kepada Allah SWT dalam setiap peribadatan baik secara lahir dan bathin.
- 2) Dorongan orang sekitar utamanya keluarga. Yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi untuk menyiarkan agama.
- 3) Memiliki tekad yang kuat dalam menyiarkan agama, dengan kesungguhan belajar hingga mampu memberikan pesan yang baik di masyarakat.
- 4) Dukungan juga datang dari para kerabat, hingga sahabat yang senantiasa mendoakan dan memotivasi untuk terus berkarya dan menjadi bermanfaat bagi orang lain sehingga mampu melaksanakan segala kegiatan dengan hasil yang baik.
- 5) Sikap berani tampil dan *tawadhu*. Utamanya dengan kepercayaan diri mendorong untuk berani menyampaikan sesuatu yang benar dan selalu ingat bahwa apa yang disampaikan semata-mata agar jamaah mengetahui kebenaran yang ada dalam setiap pesan agama.
- 6) Kegigihan dan disiplin yang dimiliki menjadikan segala yang dikerjakan mampu berjalan dengan maksimal dan memperoleh hasil yang baik.

- 7) Rajin membaca untuk memperluas wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai ilmu agama. Karena dengan membaca semakin banyak ilmu pengetahuan yang dimiliki dan memudahkan dalam penyampaian setiap materi ceramah.
- 8) Utamanya, dorongan dan kewajiban berdakwah yang membuat tekad kuat dalam mensyiarkan agama dimasyarakat. Karena dakwah menjadikan dirinya termotivasi untuk terus menyampaikan kebaikan bagi umat.
- 9) Harus menguasai materi dengan matang dan menyesuaikan kondisi. Karena dengan penguasaan materi yang matang dan maksimal, mempermudah dalam penyampaian pesan agama dan lebih mudah dipahami masyarakat.
- 10) Menguasai dan memanfaatkan dengan baik setiap media yang digunakan untuk menyampaikan pesan agama.
- 11) Menjadi pendengar yang baik bagi para jamaah, dengan diskusi yang dilangsungkan dan memberikan solusi terbaik bagi jamaah.
- 12) Menggunakan metode-metode yang tepat untuk menyampaikan pesan agama sehingga mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat.
- 13) Beberapa undangan dari masyarakat yang membuat mampu dengan baik mensyiarkan dakwah. Menyampaikan pesan agama dengan baik dan disenangi oleh masyarakat yang mendengarkannya.

Faktor Penghambat Komunikasi Keagamaan sebagai berikut;

- 1) Benturan waktu, baik saat mengajar sebagai dosen yang merupakan kewajiban utama namun menjadi tenaga pendidik pun tentunya secara langsung telah mensyiarkan dakwah.
- 2) Ada beberapa masalah yang menjadi kendala, seperti kesulitan untuk menjawab beberapa pertanyaan saat sesi diskusi dengan jamaah, karena pertanyaan kadang tidak sesuai dengan pembahasan.
- 3) Tempat yang jauh juga menjadi salah satu hambatan, karena banyaknya permintaan untuk melaksanakan pengajian, namun ada beberapa yang dapat diterima meski jarak jauh namun ada juga dengan pertimbangan terlebih dahulu.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan diatas, diketahui dengan jelas gambaran tentang pengajian dan tanggapan jamaah terhadap pengajian agama yang dilakukan oleh Drs. H.Murjani Sani, M.Ag di kota Banjarmasin mengenai komunikasi keagamaan.

Dilihat dari kenyataan yang ada, bahwa keberadaan pengajian agama yang dilakukan secara keseluruhan membawa dampak yang baik dimasyarakat. Meskipun bukan dari keluarga yang menjadi tokoh agama, namun dengan semangat menuntut ilmu dan belajar mandiri dalam hal agama khususnya yang mampu membuat beliau menjadi sosok yang dikenal dimasyarakat dalam menyampaikan pesan agama dan tentunya melahirkan warisan keturunan yang baik bagi keluarganya, karena dikenal memiliki

kepribadian dan perangai yang lemah lembut, cerdas, dan tanggap dalam melakukan sesuatu baik itu dalam hal kehidupan keluarga maupun sosial di masyarakat.

Melihat dari riwayat pendidikan Drs. H.Murjani Sani, M.Ag adalah orang yang giat dalam menuntut ilmu khususnya ilmu agama, terlihat dari *basic* sekolah yang pernah dilewati dimasanya. Juga termasuk orang yang rajin, tekun, dan ulet dalam menuntut ilmu agama, jelas terlihat dari keinginannya selepas sekolah dasar melanjutkan ke sekolah pendidikan yang agamis dan mulai belajar banyak ditempat itu dan pada akhirnya ilmu yang didapatkan lantas dimanfaatkan dimasyarakat dan memberi semangat, dorongan serta motivasi pada masyarakat dalam hal menuntut ilmu agama. Hingga dirinya menjadi teladan bagi mad'u dalam menyampaikan setiap ilmu yang dimiliki.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa komunikasi keagamaan Drs. H.Murjani Sani, M.Ag dikota Banjarmasin, pada teori D.Lasswell beliau menyampaikan komunikasi keagamaan dengan berbagai media baik itu ceramah maupun tulisan kepada setiap mad'u nya dan dari masing-masing tersebut tentunya memiliki efek yang berbeda dari berbagai mad'u yang mendengarkan ceramah, membaca hasil tulisan beliau hingga yang merasakan kontribusi beliau di masyarakat. Ada beberapa bentuk komunikasi keagamaan yang dilakukan, antara lain;

Komunikasi keagamaan yang diterapkan Drs. H.Murjani Sani, M.Ag yaitu bil lisan, artinya dalam penyampaiannya melalui ceramah agama menggunakan kitab yang dibaca lalu diperjelas dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki tentunya berdasarkan Alquran dan Hadits, dalam menyampaikan ceramah diselingi sesekali humor dan juga tentang kisah-kisah Nabi dan Rasul sehingga bagi jamaah mendengarkan tidak bosan dan tetap serius untuk mendengarkan ceramah yang disampaikan.

Sebelum pengajian dimulai sambil menunggu jamaah lain berdatangan, dimulai dengan syair maulid al habasyi, dan beberapa doa-doa yang dibaca oleh jamaah yang memimpin disana, dimulai dengan membaca Surah Al Fatihah. Namun, tidak semua tempat pengajian memiliki kebiasaan sebelum memulai pengajian. Adapula yang langsung mempersilahkan beliau untuk menyampaikan ceramah agama. Sehingga dari beberapa tempat pengajian, memiliki ciri khas tersendiri sebelum memulai pengajian. Tidak hanya dalam pengajian secara langsung namun beliau juga rutin berceramah melalui radio dan sering mendapatkan undangan diluar daerah kota Banjarmasin.

Media yang digunakan adalah media lisan dengan menggunakan fasilitas berupa mikrofon, sound sistem dan kamera untuk merekam saat ceramah berlangsung. Hal ini ditujukan untuk mempermudah jamaah mendengarkan dan menerima materi pengajian yang disampaikan. Untuk memudahkan dan menyesuaikan baik bagi jamaah dan beliau sendiri. Pengajian dimulai sembari direkam dengan kamera yang sudah disiapkan. Bahkan bisa saat pengajian berlangsung bisa memenuhi area lapangan sekitar baik dihalaman masjid hingga rumah warga.

Cara Drs. H.Murjani Sani, M.Ag dalam menyampaikan ceramah dengan berprinsip pada komunikasi yang islami yakni *qaulan sadidan* dalam setiap menyampaikan beliau sangat tulus dan berdasarkan kebenaran yang ada karna baginya penting dalam menyampaikan sesuatu haruslah dilandasi dengan kejujuran dalam menyampaikan, *qaulan baligha* dalam prinsip ini beliau mampu dengan baik untuk menyampaikan pesan agama yang membuat mad'u nya mampu menghayati dan berbekas pada jiwa mereka apa yang telah disampaikan, *qaulan ma'rufan* khususnya prinsip yang satu ini beliau sangat apik lagi baik dalam menyampaikan setiap pesan agama

dimasyarakat, beliau mampu membangun setiap kalimat dengan susunan yang baik dan mudah dipahami masyarakat. *Qaulan kariman*, beliau mampu mengajarkan etika yang baik dalam menyampaikan sesuatu, jikalau takut menyinggung seseorang beliau gunakan kata “maaf” sebagaimana bentuk tetap menghargai seseorang dan memposisikan diri pada etika yang baik khususnya dimasyarakat, *qaulan layyinan* beliau sangat dikenal dengan setiap perkataan beliau yang lemah lembut dan membuat mad’u mudah memahami setiap apa yang disampaikan beliau, juga *qaulan maysuran* ia selalu menyesuaikan pembicaraan dengan mad’u agar tidak akan tersinggung dengan setiap apa yang disampaikan oleh beliau.

Tidak hanya mengenai itu, dalam hal intonasi penyampaian ceramah sangat jelas, ciri khas suara beliau yang sedang dan bahasa yang digunakan mudah dimengerti mad’u. Sebagai tokoh agama dimasyarakat yang menjadi panutan selain menyampaikan ceramah agama, aktif di masyarakat dalam berbagai kegiatan salah satunya menjadi ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) kota Banjarmasin, dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Banjarmasin hingga penasihat di rumah Tahfiz Al Haramain Banjarmasin. Dikenal sebagai pimpinan yang baik hati dan bertanggung jawab dalam setiap tugas di daerah. Meskipun demikian, ilmu agama terus disampaikan dalam berbagai kewajiban dan kegiatan sehari-hari, sehingga itulah beliau dikenal banyak oleh masyarakat sebagai tokoh yang memiliki sikap dan kepribadian yang menjadi panutan dimasyarakat.

Memiliki sikap dan kepribadian yang baik dan penuh kasih sayang inilah yang membuat setiap pengajian yang beliau pimpin diminati masyarakat terbukti dengan dihadiri oleh banyaknya jamaah yang ada diberbagai tempat. Sosok yang disegani dan dihormati bukan hanya sebagai tokoh agama juga pemimpin dimasyarakat. Juga sangat

menghormati jamaahnya dalam segala macam perbedaan, tetap siap memberikan ilmu pengetahuan khususnya agama kepada jamaah.

Setiap materi yang disampaikan Drs. H.Murjani Sani, M.Ag selalu berkaitan dengan kehidupan, baik itu disinggung dan diberikan pemahaman kepada masyarakat agar memahami segala persoalan yang ada dan berupaya dapat memberikan solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan ini. Materi yang disampaikan erat kaitannya dengan kehidupan umat manusia, baik didunia maupun diakhirat, seperti pelaksanaan ibadah, kehidupan sosial, keteladanan akhlak Rasul, menghormati sesama, dan lain-lain. Setiap pengajian disambut positif oleh jamaah, mereka senang mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan karena beliau menyampaikan materi sesuai dengan situasi dan kondisi jamaah.

Pokok materi yang disampaikan bersumber dari Alquran dan Hadits, juga mengenai tauhid, fikih, akhlak dan tasawuf. Diantara materi-materi tersebut tidak dapat dipisahkan karena sangat berkaitan satu sama lainnya. Jika membahas tauhid harus diikuti fikih begitu pula pembahasan mengenai tasawuf baik itu tentang perasaan, sifat hingga ibadah hanya semata-mata mengharapkan ridho Allah SWT. Materi akhlak adalah pembahasan mengenai bagaimana berakhlak yang baik bukan tercela dan mencontoh akhlak Rasulullah SAW, karena beliau yang diutus untuk memperbaiki akhlak manusia.

Adapun metode yang digunakan Drs. H.Murjani Sani, M.Ag dalam menyampaikan komunikasi keagamaan dikota Banjarmasin berdasarkan dengan firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl 125;

Diketahui dari metode tersebut sebagai berikut;

- Al-hikmah, dalam menyampaikan pesan-pesan agama dengan jelas, tegas dan berwibawa.
- Mauizah Al-Hasanah, yaitu dalam memberikan ceramah dengan lemah-lembut, kasih sayang dan ketulusan. Menggunakan kitab dan ceramah agama dari pengetahuan yang dimiliki, dengan tidak mendikte dari apa yang disampaikan.
- Mujadalah billati hiya ahsan, yaitu mendebat jamaah dalam artian memberi penjelasan mengenai persoalan yang ditanyakan jamaah saat sesi bertanya dipengajian. Beliau jelaskan dan arahkan dengan baik juga memberi solusi dari setiap permasalahan.

Namun dalam setiap metode tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing seperti halnya metode ceramah, sebagai berikut;

Kekurangan metode ceramah, yaitu;

- 1) Materi yang disampaikan dapat menimbulkan kejenuhan bagi mad'u apabila monoton dan tidak ada sisi menarik.
- 2) Jamaah akan lebih pasif, karena fokus hanya sebagai pendengar.
- 3) Materi yang sifatnya berat dan padat, kadang membuat pemahaman yang sulit bagi sebagian mad'u.
- 4) Ilmu dan pengetahuan yang didapatkan melalui ceramah mudah dilupakan mad'u, jika tidak fokus dalam mendengarkan.

Kelebihan metode ceramah, yaitu;

- 1) Memiliki banyak jamaah, setiap jamaah memiliki kesempatan mendengarkan ceramah dengan biaya yang murah dan mudah diikuti.
- 2) Ketika ada materi yang lebih penting, dapat diperjelas dengan nada suara yang baik bisa dengan mengulangi kalimat tersebut dan memperjelas melalui setiap penekanannya.
- 3) Jika menggunakan kitab, tidak akan menjadi persoalan sulit bagi masyarakat, karena mereka hanya akan terfokus dan mendengarkan saja.

Berdasarkan dari segi kekurangan, tidak menutup kemungkinan sebagian dari jamaah lainnya tidak menyukai dengan cara penyampaian demikian. Namun dari segi kelebihan tentunya sebagian jamaah ada menyenangi metode ini.

Selain itu, juga beliau menyampaikan komunikasi keagamaan yaitu bil khitabah, dari setiap tulisan keagamaan yang ditulis media cetak berupa koran. Berisikan ilmu pengetahuan agama, persoalan kehidupan yang ditambah dengan solusi, muhasabah diri, dan anjuran-anjuran dalam ajaran Islam dan masih banyak lagi persoalan yang dituangkan dalam setiap tulisan tersebut.

Dikenal sebagai dosen yang memiliki bakat dalam menulis dan sangat senang ketika membagikan informasi dan keilmuan beliau dalam bentuk tulisan yang bisa memberi manfaat bagi orang disekitar lingkungan dan karena hanya dengan menulislah seseorang akan dikenang dalam kehidupan. Namun bil khitabah juga memiliki kekurangan dan kelebihan antara lain;

Kekurangan bil khitabah

- 1) Kurang diminati terlebih di era saat ini, karena perkembangan dimasyarakat menyenangi serba instan, bisa mengakses melalui internet dan jarang membaca koran.
- 2) Kalah bersaing dari perkembangan zaman.
- 3) Sulit dipahami dalam kalimat, dan tidak dapat menanyakan secara langsung kepada penulis.
- 4) Minimnya minat membaca, khususnya koran.

Kelebihan bil khitabah

- 1) Karena bil khitabah menjadi salah satu cara mensyiarkan ajaran agama Islam dengan mudah dan hemat biaya.
- 2) Dapat disebarluaskan tanpa terkendala jarak.
- 3) Tidak harus bertatap muka, namun pesan sudah tersampaikan dan dapat dipahami melalui tulisan.
- 4) Tidak dibatasi waktu, sangat fleksible, tidak tergesa-gesa dalam menyampaikan karena dapat menyesuaikan dengan waktu luang dari penulis.
- 5) Materi akan terus terjaga karena dalam bentuk tulisan dan akan dikenang sepanjang masa.
- 6) Memotivasi gemar membaca, karena saat ini sebagian orang banyak menikmati dengan mendengarkan dan malas membaca.

Drs. H.Murjani Sani, M.Ag mengajak masyarakat untuk lebih dekat dengan ilmu agama melalui tulisannya, yang disampaikan dengan berdasarkan

sumber Alquran dan Hadits dan dikembangkan dengan pengetahuan yang dimilikinya. Sebab bil khitabah mampu memberikan dampak positif dimasyarakat agar gemar membaca dan akhirnya mendapatkan ilmu dari apa yang dibaca. Meskipun sebagian orang masih belum meminati bil khitabah karena dirasa sulit dipahami dan tentunya masih sangat minim minat baca dimasyarakat khususnya untuk membaca koran. Apapun itu yang menjadi alasan di masyarakat namun segala yang dilakukannya diniatkan untuk mensyiarkan agama salah satunya dengan tulisan keagamaan.

Bil hal yang dilakukan di masyarakat dalam bentuk perbuatan baik terhadap Allah SWT dan sesama masyarakat dilingkungan sekitar dalam hal membangun lembaga pendidikan, berbagi terhadap sesama dalam penyantunan, dan menjadi penasihat hingga berbagai kegiatan lainnya. Aktif dalam berbagai kegiatan di masyarakat seperti kita kenal beliau penasihat disalah satu rumah Tahfizh Al-Haramain di kota Banjarmasin. Juga ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) kota Banjarmasin, ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Banjarmasin.